



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 8429-8444

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Literatur Riview Pemanfaatan Media Sosial Pendukung Penyebaran Informasi Di Masyarakat

Rizky Apriansyah<sup>1✉</sup>

Politeknik Imigrasi

Email: [Muhammadrzky190@gmail.com](mailto:Muhammadrzky190@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dengan seiring perkembangan zaman yang semakin maju, maka kita sebagai manusia mau tidak mau harus beradaptasi dengan perkembangan zaman di mana kita diuntut agar dapat menguasai teknologi yang semakin berkembang, agar dapat menjalankan/memanfaatkan aplikasi yang ada sebagai media informasi yang berguna untuk sesama manusia agar dapat menyebarkan suatu informasi seluas luasnya guna terhindar dari hoax /kebohongan akan suatu berita di media sosial atau pun informasi yang ada di masyarakat umum agar masyarakat tidak termakan berita hoax akan suatu informasi yang terbaru, di harapkan penyebaran informasi tentang keimigrasian di masyarakat dapat tersampaikan dengan baik tanpa adanya kebohongan dan dapat menambah wawasan masyarakat akan informasi keimigrasian serta dan memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi pengguna.

Kata Kunci: *Aplikasi, Media Sosial, Pemanfaatan Sistem*

### Abstract

As times progress, we as humans inevitably have to adapt to developments in the times where we are required to be able to master increasingly developing technology, so that we can run/utilize existing applications as useful information media for fellow humans so that can disseminate information as widely as possible in order to avoid hoaxes/lies about news on social media or information in the general public so that people are not consumed by hoax news regarding the latest information, it is hoped that the dissemination of information about immigration in the community can be conveyed well without lies and can increase people's insight into immigration information and provide a better service experience for users.

Keywords: *Applications, Social Media, System Utilization*

## PENDAHULUAN

Di era teknologi yang semakin maju, penggunaan sosial media yang sedang booming di abad ini yang mendominasi interaksi sosial dan pertukaran informasi di masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, platform-platform Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah berkembang menjadi platform utama bagi individu dan organisasi untuk berbagi informasi, pendapat, dan konten-konten multimedia. Namun, di balik kemudahan akses informasi yang ditawarkan oleh media sosial, terdapat kompleksitas yang mempengaruhi penyebaran informasi di masyarakat. Fenomena penyebaran informasi di media sosial tidak hanya memengaruhi cara kita berkomunikasi, tetapi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi publik, menggerakkan perubahan sosial, bahkan mempengaruhi hasil politik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pemanfaatan sistem aplikasi media sosial memengaruhi penyebaran informasi di masyarakat.

Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melihat fenomena ini termasuk peran Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Bagaimana media sosial memfasilitasi penyebaran informasi, mulai dari berita aktual hingga konten viral, dan dampaknya terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat. Algoritma dan Filter Bubbles Bagaimana algoritma media sosial memengaruhi cara informasi dipresentasikan kepada pengguna, dan bagaimana filter bubbles (gelembung filter) mempengaruhi keragaman perspektif dan pengetahuan masyarakat. Penyebaran informasi yang tidak akurat/Hoax dalam mengidentifikasi dan mengatasi penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks di media sosial, serta dampaknya terhadap kepercayaan publik dan stabilitas sosial. Peran Aktor-Aktor dalam Ekosistem Media Sosial Peran individu, kelompok, dan lembaga dalam memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi, termasuk strategi, motif, dan konsekuensi dari tindakan mereka. Pendekatan Regulasi dan Etika Pendekatan regulasi dan etika dalam mengelola konten dan perilaku di media sosial, termasuk upaya-upaya untuk mengatasi penyebaran informasi palsu dan potensinya pembatasan kebebasan berbicara.

Melalui penelitian dan analisis yang mendalam tentang topik ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru yang dapat membantu masyarakat, pembuat kebijakan, dan praktisi media dalam memahami dinamika penyebaran informasi di era digital ini serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem aplikasi media sosial untuk kepentingan yang lebih baik bagi masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini berguna untuk menganalisis pemanfaatan sistem aplikasi sosial media dalam menyebarkan informasi di masyarakat, efektivitas sistem aplikasi media sosial untuk menyebarkan informasi di masyarakat. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah pemahaman yang lebih baik tentang cara

aplikasi media sosial membantu menyebarkan informasi di masyarakat. Saran untuk meningkatkan bagaimana aplikasi media sosial membantu menyebarkan informasi di masyarakat. Solusi untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam pemanfaatan sistem aplikasi media sosial untuk menyebarkan informasi di masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan survei menyeluruh terhadap penelitian tentang analisis sistem informasi dan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items For Systematic Riview and Meta Analisis) Proses diklasifikasi menjadi lima tahap, yaitu: Penetapan Kriteria Kelayakan, Penetapan Sumber Informasi, Seleksi Literatur, Pengumpulan Data, dan Seleksi Item Data.

### a. Tahap 1: Menentukan Kriteria Kelayakan Artikel

Ditentukan oleh *Inclusion Criteria (IC)*, yaitu:

1. IC1: artikel harus merupakan penelitian asli yang telah dipelajari dan ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
2. IC2: artikel diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2024.
3. IC3: artikel bertujuan untuk menganalisis metode dan pendekatan peneliti lain dalam melakukan analisis pemanfaatan aplikasi di berbagai platform sosial media.

### b. Tahap 2: Mendefinisikan Sumber Informasi

1. Literatur dapat dicari di database online dengan repositori signifikan untuk studi akademis seperti Google Schola, dan publish and perish
2. Pada artikel-artikel yang memenuhi syarat untuk IC, dicari serta penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini.

### c. Tahap 3: Seleksi Sastra

1. Penentuan kata kunci pertama adalah "media sosial" dan kedua adalah "aplikasi".
2. Untuk memeriksa dan memilih judul, abstrak, dan kata kunci artikel yang ditemukan berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi syarat untuk tinjauan berikutnya, membacanya secara keseluruhan atau sebagian..
4. Tahap 3 hingga 4 melibatkan penilaian kembali ulasan yang dipilih untuk mengidentifikasi penelitian yang relevan. Artikel-artikel yang menyertakan referensi dan terkait dengan penelitian ini juga akan dinilai kembali.

### d. Tahap 4: Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara manual dengan mencari artikel yang memiliki keterkaitan dan kesamaan dengan tujuan penelitian ini. Penelitian ini menilai 200artikel

berdasarkan kata kunci “media sosial” dan 100 artikel berdasarkan kata kunci “media sosial ” dari Google Scholar, 40 artikel layak menjadi calon referensi menurut judul dan abstrak untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, hanya terdapat 21 artikel terpilih yang memenuhi syarat untuk penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Pengumpulan Data

Source	Key word	Pemanfaatan	Candidate	Selected
	aplikasi media sosial			
Gogle Scholar	201		21	21
Total	201		21	21

e. Tahap 5: Pemilihan Item Data

Data diperoleh dari artikel-artikel terpilih yang terdiri dari metode atau pendekatan yang digunakan untuk menganalisis suatu implementasi sistem informasi

Tabel 2. Pemilihan Item Data

No	Author	Title	Metode	Tahun	Ulasan	
1	ZA Achmad, TZ Azhari, WN Esfandiar...	Pemanfaatan Sosial dalam Produk Umkm Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik	Media Pemasaran Di	Metode fenomenolo gis	2020	hasil dan pembahasan dari penelitian ini menyimpulkan dua hal. Uji coba untuk menggunakan media sosial sebagai cara untuk mempromosikan produk-produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul diharapkan bisa membantu meningkatkan penjualan dan mencapai lebih banyak pelanggan, baik di Kabupaten Gresik maupun di luar Gresik. Alasannya adalah karena banyak pelaku UMKM di Kelurahan Sidokumpul belum memanfaatkan media sosial secara efektif untuk memasarkan produk mereka selama pandemi COVID-19. Beberapa di antara mereka sudah menggunakan media sosial untuk pemasaran, tetapi usahanya masih kecil dan kurang terorganisir.
2	D Harmita, K Ibrahim, U Rahayu	Penggunaan Media Sosial Terhadap Pencegahan Penyebaran Hiv/Aids	narrative literature review		2022	Tinjauan literatur menunjukkan bahwa dalam upaya mencegah penyebaran infeksi HIV/AIDS, metode pengawasan sistem jaringan (NMS) dan intervensi langsung dalam penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan.

					meningkatnya kesadaran seksual, meningkatkan kesadaran tentang cara mencegah dan menyebarkan HIV/AIDS, mengurangi stigma terhadap penderita HIV/AIDS, dan menemukan alur tracing target yang akan diajarkan.
3	Suci Dewi Tok Fatimah*, Cahyo Hasanudin, Ahmad Kholiqul Amin	Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama	kualitatif	2021	Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa 1) Aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media untuk mengajarkan teks drama. 2) Penggunaan aplikasi sebagai media untuk mengajarkan teks drama mendapatkan respons positif dari siswa.
4	Rahmah Taqiyya dan Sugeng Riyanto	Strategi Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Whatsapp untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Digital Benih Sayuran	kualitatif	2020	WhatsApp dan Facebook dapat digunakan untuk pemasaran online. Jumlah pengguna dan fiturnya membantu pemasar mendapatkan pelanggan baru dan memperluas jaringan pemasaran mereka. Pada masa pandemi, bisnis benih sayuran menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilan karena banyak keluarga di Indonesia masih mencari cara untuk bekerja di rumah. Pebisnis dapat menggunakan model afiliasi pemasaran untuk memperluas jaringan pemasaran mereka tanpa beroperasi secara offline. Dengan menggunakan model ini, penjualan produk benih sayuran menjadi lebih cepat, sehingga keuntungan yang dihasilkan akan lebih besar dan lebih cepat. Selain itu, model pemasaran afiliasi juga dapat digunakan untuk menangani keluhan karyawan yang terkena PHK dan mempertahankan keuangan mereka.
5	Joko Sulistio	Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor	metode kualitatif-deskriptif.	2018	Dari diskusi tersebut, beberapa kesimpulan dapat dibuat: (1) Para politisi di Kabupaten Bogor gagal mengoptimalkan penggunaan aplikasi media sosial berbasis internet untuk

---

kepentingan kampanye dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih pemula, dan (2) politisi gagal memanfaatkan potensi pemilih pemula dari siswa yang sebagian besar memiliki akun media sosial untuk kepentingan kampanye pemilu legislatif di Kabupaten Bogor.

---

6	H Karunia, N Ashri, I Irwansyah	Fenomena Media Sosial	Penggunaan metode eksploratif,	2021	kesimpulan bahwa teori Penggunaan dan Penghargaan telah digunakan sebagai alat analisis untuk memeriksa sebuah kasus, tetapi belum mencakup teori secara keseluruhan. Tidak ada penjelasan yang rinci tentang poin asumsi dari teori uses and gratification. Tiga poin asumsi tersebut adalah bahwa audiens memiliki banyak pilihan media. Poin kedua mengacu pada kebutuhan audiens yang beragam, sehingga media berusaha mengidentifikasi kebutuhan setiap audiens. Poin ketiga mengatakan bahwa media berkompetisi untuk memenuhi kebutuhan setiap audiens. Setiap jurnal hanya membahas teori Uses and Gratification untuk menjelaskan kebutuhan audience terhadap media sosial.
7	I Gede Agus Krisna Warmayana	Pemanfaatan Marketing Pariwisata pada Industri 4.0	Digital Promosi literatur pada Era	2018	Generasi Y dan Z sangat tertarik pada promosi pariwisata, dan penggunaan digital marketing di industri 4.0 sangat penting. Ini karena generasi ini sering menggunakan teknologi, baik secara sadar maupun tidak. Aplikasi digital untuk pemasaran termasuk website, media sosial, iklan online, forum online, dan aplikasi telepon. Adanya aplikasi yang memudahkan perjalanan wisatawan dengan sistem yang otomatis dan multibahasa adalah bagian dari pemasaran digital masa depan. Paradigma industri, pekerjaan, komunikasi, belanja, dan gaya hidup

---

						semua akan diubah oleh penggunaan digital marketing di era Revolusi Industri 4.0 di sektor pariwisata.
8	Aulia Asri Choirinisa1*, Khairul Ikhwan2	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai	studi literatur	2022		Kesimpulannya adalah bahwa perkembangan teknologi di tempat kerja melibatkan banyak orang untuk membantu mencapai tujuan perusahaan atau pemilik bisnis. Contohnya adalah penggunaan aplikasi digital yang mempermudah pekerjaan karyawan. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan di era reformasi 4.0, karena aplikasi digital membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat karena mereka bisa melakukan beberapa tugas sekaligus.
9	Nurliya Ni'matul Rohmah	Media Sosial Sebagai Media Alternatif dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19	studi literatur	2020		Hasil analisis dan uji statistik menunjukkan bahwa sebagian besar orang setuju bahwa media sosial bermanfaat sebagai sumber informasi; 93% orang setuju bahwa media sosial adalah sumber informasi untuk COVID-19, 83% orang setuju bahwa media sosial dapat membantu sesama, 80% orang setuju bahwa media sosial dapat membantu mengatasi masalah dan rutinitas sehari-hari saat pandemi, dan 85% orang setuju bahwa media sosial dapat membantu orang lain.
10	Oxy Hendro Prabowo1, Alit Merthayasa	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi	kualitatif	2023		Dengan berhubungan baik dengan pelanggan, membuat mereka puas, dan menjalankan operasi dengan lebih efisien, teknologi pemasaran digital dan media sosial membuka peluang baru bagi bisnis. Bisnis telah membangun keberadaan online yang kuat, mencapai lebih banyak orang, dan berinteraksi langsung dengan pelanggan melalui platform media sosial. Selain itu, kerja tim dan kolaborasi digital telah memudahkan komunikasi di seluruh perusahaan. Di sisi lain, perusahaan telah

berhasil menghadapi tantangan besar seperti penggunaan teknologi baru, merger dan akuisisi, serta meningkatkan fleksibilitas organisasi melalui manajemen perubahan.

11	Yosua Jefri Apriananta, Lina Sinatra Wijaya	PENGGUNAAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF PERGURUAN TINGGI	kualitatif	2018	Pemilihan media komunikasi untuk khalayak sangat mempengaruhi hasil proses komunikasi; kekuatan setiap media untuk mendekati khalayak bervariasi tergantung pada targetnya. Dalam hal ini, penelitian ini menemukan bahwa UKSW secara efektif menggunakan media online, termasuk website, dan media sosial, sebagai alat komunikasi untuk mempromosikan UKSW. Penggunaan media online dan media sosial berdampak baik pada lingkungan internal maupun eksternal, dan BPHA UKSW menggunakan media online dan media sosial untuk menumbuhkan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap UKSW.
12	Apriansyah1), Darius Antoni2)	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI SUMSEL	kuantitatif	2020	Kesimpulannya adalah bahwa mahasiswa sering menggunakan internet di perguruan tinggi sebagai alat untuk mencari informasi dan hiburan saat mereka menghabiskan waktu kosong. Selain itu, internet juga dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari konten akademik yang membantu mereka mempelajari di kampus. Mahasiswa universitas diharapkan dapat menggunakan media sosial untuk hiburan dan informasi di masa depan.
13	Firman Mansir1* Siti Fatimah2	Penggunaan Aplikasi Pembukuan Digital Marketing Dan Media Sosial Pada Umkm Bangunjiwo	Observasi dan wawancara	2021	Kesimpulan nya bahwa orang sekarang dapat membeli barang melalui media online berkat kemajuan dan penggunaan teknologi saat ini. Mereka dulunya membeli barang secara langsung di toko offline. Saat ini, belanja

secara offline menjadi online sudah biasa. Pergeseran ini disebabkan oleh sejumlah alasan, termasuk menjadikannya lebih mudah untuk memilih produk, menghemat waktu, praktis, dan nyaman. Berbelanja secara virtual atau online sudah biasa bagi hampir setiap orang yang akrab dengan teknologi. Para pelaku e-commerce berusaha keras untuk menarik pelanggan dengan memasarkan barang mereka dengan cara yang paling menarik. Kedua UMKM sendiri menggunakan Facebook dan Instagram, serta menggunakan Shopee, platform e-commerce baru.

14	Nandang Hidayata)H usnul Khotimahb)	Pemanfaatan Digital Kegiatanpembelajaran	Teknologi Dalam Literatur	tinjauan Literatur	2019	Literasi digital adalah pengetahuan, sikap, dan kemampuan seseorang untuk menggunakan alat dan fasilitas digital dengan cara yang memungkinkan tindakan sosial yang bermanfaat, seperti mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain dalam konteks tertentu.
15	Y Fitriani	Pemanfaatan sosial sebagai penyajian konten atau pembelajaran digital	media sebagai media penyajian konten atau pembelajaran digital	deskriptif kuantitatif	2021	Berdasarkan temuan dan diskusi di atas, platform media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok dapat digunakan untuk menyajikan konten edukasi atau pembelajaran digital. Menggunakan media sosial untuk menyajikan konten edukasi digital membantu pengguna mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan memahami apa yang diajarkan.
16	Ditha Prasanti dan	Pemanfaatan Komunikasi Penyebaran	Media Dalam Informasi	kualitatif	2018	Studi di lokasi penelitian menunjukkan bahwa penduduk desa Cimanggu, kabupaten Bandung Barat,

	Ikhsan Fuady	Kesehatan Masyarakat	Kepada				menggunakan media komunikasi untuk mendapatkan informasi kesehatan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa Cimanggu menerima informasi kesehatan melalui berbagai media komunikasi yang dioptimalkan dan sesuai dengan karakteristik komunikasi. Media cetak, seperti pamflet, banner, spanduk, dan poster, serta media digital, seperti aplikasi media sosial seperti WhatsApp, juga digunakan dalam proses penyuluhan yang dilakukan oleh karyawan medis dan kader desa Cimanggu.
17	Zulfikar Ghazali	Pemanfaatan Sosial Facebook Media Dakwah Masyarakat Virtual	Media Sebagai dalam	Observasi dan literatur	2017		Dengan melihat perkembangan pengguna Facebook saat ini, menggunakan platform ini akan sangat efektif untuk berdakwah. Facebook sangat efektif, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan populasi penggunanya di Indonesia sebesar 73% setiap tahunnya. Selain itu, fitur-fiturnya memungkinkan para da'i atau juru dakwah menggunakannya sebagai sarana dakwah Islam dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengubah perspektif orang-orang yang percaya bahwa dakwah Islam hanya dapat dilakukan melalui pengajian. Media dakwah adalah jamak dari kata Latin median, yang berarti "perantara". Arti dari kata ini adalah "perantara" yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah.
18	Bambang Arianto	Media Sosial Saluran Kewargaan: Pembahasan Kerja	sebagai Aspirasi Studi RUU Cipta	kuantitatif	2021		Media sosial dapat berfungsi secara strategis untuk mendorong karakter partisipatoris dalam langgam demokrasi Indonesia. Hal ini dapat dilacak dari fungsi media sosial, yang memungkinkan setiap warga negara

untuk berpartisipasi dalam masalah politik dan pemerintahan terkini. Karena media sosial memiliki sifat partisipatif, orang dapat secara tidak langsung berpartisipasi dalam berbagai hal, seperti menanggapi kritik, memberikan tanggapan, dan membuat argumen yang konstruktif. Media sosial telah mendorong warganet untuk menyuarakan aspirasinya tentang RUU Cipta Kerja.

19	M. Ali Nurhasan Islamy, Ika Laksmiwati	Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta	Media Sarana Layanan	kualitatif	2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook sebagai platform informasi mudah digunakan dan dapat digunakan untuk mempromosikan layanan perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa platform ini mudah digunakan dan informasi yang dikirim baik dalam bentuk hardcopy maupun online dapat diakses secara luas di internet. Informasi yang disampaikan dapat berupa hiburan, berita, pengumuman, informasi penting, dokumentasi kegiatan, dan informasi perpustakaan. Tidak hanya pembaca dapat meminta respons secara langsung, tetapi manajemen juga dapat segera menjawab. Menurut informan, layanan perpustakaan dapat dipromosikan melalui media sosial. Pertama, pengguna Facebook dapat menerima informasi dengan cepat. Kedua, promosi dengan tulisan di Facebook bagus, tetapi foto atau video akan lebih baik.
20	AS Lestari, HRP Sari, DF Aprilia	Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Mengembangkan Inovasi Pada Produk UMKM	Sistem Media Sosial Produk	studi literatur	(2023)	Berdasarkan diskusi dan hasil, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki keuntungan, seperti kemampuan untuk berbagi informasi secara real time, kemampuan untuk menghubungkan orang dari seluruh dunia dan kemampuan untuk

mempertemukan orang yang memiliki minat yang sama. Namun, media sosial juga dapat memiliki kelemahan, seperti kemungkinan terjadinya kesalahpahaman, risiko penipuan online, pemborosan waktu, dan invasi privasi bisnis. Di masa COVID-19, platform media sosial sangat penting untuk pemasaran produk UMKM. Para pelaku UMKM telah menggunakan media sosial untuk pemasaran, tetapi hanya dalam skala kecil dan belum terorganisir dengan baik. Untuk pelaku UMKM, uji coba optimalisasi menggunakan media sosial.

21	S Suratini, P Muljono, CT Wibowo	Pemanfaatan Media Sosial untuk Mendukung Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara	Media metode observasi	2021	Hasil penelitian tentang penggunaan media sosial untuk mendukung kegiatan penyuluh pertanian menunjukkan penggunaan media sosial oleh penyuluh pertanian tergolong dalam kategori tinggi, yaitu Facebook dan WhatsApp; penggunaan YouTube dan Instagram tergolong dalam kategori sedang. Hampir semua penyuluh pertanian menggunakan media sosial seperti Facebook, YouTube, WhatsApp, dan Instagram kurang dari tiga jam sehari, yang merupakan tingkat yang rendah. (1) tingkat pendidikan dan kemampuan penyuluh untuk menggunakan teknologi informasi; (2) keyakinan penyuluh bahwa media sosial adalah cara yang mudah untuk mendapatkan informasi; (3) kebutuhan penyuluh untuk informasi, seperti permodalan dan iklim; dan (4) keinginan penyuluh untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mereka.
----	--	--	------------------------	------	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial di kalangan Masyarakat telah menjadi sarana untuk menyebarkan informasi. Karakteristiknya yang mudah diakses, interaktif, dan viral menjadikannya alat yang potensial untuk mendukung penyebaran informasi di masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki beberapa manfaat dalam menyebarkan informasi, yaitu:

- a. Jangkauan yang luas sosial media dapat memberikan informasi ke khalayak luas dengan cepat dan mudah.
- b. Efisiensi: Media sosial dapat menjadi cara yang efisien untuk menyebarkan informasi kepada banyak orang.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sosial media memiliki beberapa tantangan dalam menyebarkan informasi, yaitu:

- a. Hoaks dan mis informasi: Hoaks dan mis informasi sering dengan beredar informasi di media sosial.
- b. Cyberbullying: Cyberbullying dapat terjadi di media sosial.
- c. Kecanduan: Media sosial dapat menyebabkan kecanduan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya, yaitu:

- a. Meningkatkan literasi digital masyarakat: Masyarakat perlu di edukasi tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak dan kritis terhadap informasi yang diterima.
- b. Memperkuat regulasi terkait media sosial: Pemerintah perlu membuat regulasi yang dapat mengatur penyebaran informasi di media sosial.
- c. Mengembangkan teknologi untuk memerangi hoaks dan misinformasi: Platform media sosial dan perusahaan teknologi perlu mengembangkan teknologi untuk memerangi hoaks dan misinformasi.
- d. Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi perlu dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab. Masyarakat, pemerintah, dan platform media sosial perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan penyebaran informasi yang positif dan bermanfaat di masyarakat.

Berikut adalah beberapa contoh upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan pemanfaatan Media sosial sebagai alat untuk menyebarkan pengetahuan di masyarakat:

- a. Pemerintah bisa bekerja sama dengan platform media sosial untuk mengembangkan program edukasi tentang literasi digital.
- b. Organisasi non-pemerintah (NGO) dapat mengadakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya hoaks dan misinformasi.

c. Perusahaan dapat mengembangkan fitur-fitur di platform media sosial mereka untuk membantu memerangi hoaks dan misinformasi.

Dengan kerjasama kepada semua pihak, diharapkan media sosial menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan informasi positif dan bermanfaat bagi masyarakat banyak.

## SIMPULAN

Dari Jurnal yang telah peneliti baca dan di pahami dapat di simpulkan bawhasnya Instagram dan website adalah platform yang sering di dimanfaatkan dan di gunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini dan telah terbukti efektif dalam menyebarkan informasi tentang berbagai topik, seperti kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi memiliki beberapa keuntungan, yaitu: Jangkauan yang luas: Media sosial dapat memperluas khalayak dengan cepat dan mudah. Efisiensi: Media sosial dapat membantu menyebarkan informasi kepada banyak orang. Interaksi: Media sosial memungkinkan interaksi dua arah antara orang yang menyebarkan informasi dan orang yang menerimanya.

Namun, pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi juga memiliki beberapa tantangan, yaitu: Hoaks dan mis informasi: Hoaks dan misinformasi sering beredar di media sosial. Cyberbullying: Cyberbullying dapat terjadi di media sosial. Kecanduan: Media sosial dapat menyebabkan kecanduan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya, yaitu: Meningkatkan literasi digital masyarakat: Masyarakat perlu di edukasi tentang bagaimana metode untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Memerangi hoaks serta mis informasi: Pemerintah dan platform media sosial perlu bekerja sama untuk memerangi hoaks dan misinformasi. Menciptakan lingkungan media sosial yang aman dan positif: Platform media sosial perlu menciptakan lingkungan yang ramah pengguna dan aman. Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan informasi di masyarakat perlu dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab. Dengan mengatasi tantangan dan hambatan yang ada, Media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kesadaran mereka tentang berbagai masalah yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Z. A., Azhari, T. Z., Esfandiar, W. N., Nuryaningrum, N., Syifana, A. F. D., & Cahyaningrum, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk Umkm Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 17–31.

<https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>

- Apriananta, Y. J., & Wijaya, L. S. (2018). Penggunaan Website Dan Media Sosial Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi. *Jurnal Komunikatif*, 7(2), 187–209. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i2.1750>
- Apriansyah, & Antoni, D. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2371>
- Arianto, B. (2021). Media Sosial Sebagai Saluran Aspirasi Kewargaan: Studi Pembahasan Ruu Cipta Kerja. *Jurnal Pikma : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 3(2), 107–127. <https://doi.org/10.24076/pikma.v3i2.469>
- Choirinisa, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 483–492. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of ...*, 1(2), 120–128. <http://ljoehm.rcipublisher.org/index.php/ljoehm/article/view/19>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Ghazali, Z. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual. *Jurnal Al-Muttaqin*, 4(1), 85–90.
- Harmita, D., Ibrahim, K., & Rahayu, U. (2022). Penggunaan Media Sosial Terhadap Pencegahan Penyebaran Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 740–749. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3444>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jppguseda: Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Islamy, M. A. N., & Laksmiwati, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta. *Nusantara - Journal Of Information And Library Studies*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i1.804>
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses And Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Mansir, F., & Fatimah, S. (2021). Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing Dan Media Sosial Pada Umkm Bangunjiwo Bantul. *Kumawula: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 4(2), 256–262. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32694>
- Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi. *Journal Syntax Idea*, 5(7), 883–892. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 8(1), 8–14.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksud, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 154–161.
- Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyerian Islam*, 4(1), 1–16.
- Suratini, S., Muljono, P., & Tri Wibowo, C. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mendukung Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 12–24. <https://doi.org/10.25015/17202132302>
- Taqiyya, R., & Riyanto, S. (2020). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dan Whatsapp untuk Memperluas Jaringan Pemasaran Digital Benih Sayuran. *Syntax Idea*, 2(10), 810–823. <http://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/634>
- Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Promosi Pariwisata Pada Era Industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 81–92. <https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649>
- Wasil, M., Lestari, A. S., Sari, H. R. P., Aprilia, D. F., & Fitriani, A. S. (2023). Pemanfaatan Sistem Aplikasi Media Sosial Dalam Mengembangkan Inovasi Pada Produk Umkm. *Journal Creative Economics And Trading Halal Ecosystem*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.56404/cethe.v1i01.59>